

Literacy Training to Increase Students Reading Interest in Gending II State Elementary School

Ryzca Siti Qomariyah¹, Ani Anjarwati², Ika Silviana³, Tria Riasih⁴, Fathimatus Zahra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Marga

Email: ¹ryzca.upm@gmail.com, ²anianjarwati.upm@gmail.com, ³ikasilviana132@gmail.com, ⁴triariasih325@gmail.com, ⁵zahrafathim25@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.2033>

Abstract: *The School Literacy Movement has an important role in increasing students' interest in reading, so we took the initiative to serve the school so that it can increase student interest in reading which is starting to decline. The method we use is a service method where the main target for mentoring is fourth grade students at Gending II State Elementary School. The activity was carried out for one week, from 09 May 2022 to 20 May 2022. We re-managed the monotonous reading corner so that students are interested in reading and add reading books for students. The expected result is that students can reuse the reading corner and the school can facilitate it according to student needs.*

Keyword: *Literacy, Reading Interest, Service Method*

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang memiliki faktor-faktor penentu kualitas misalnya dari SDM, fasilitas serta kurikulum dan materi pembelajarannya. Fasilitas yang dapat mendukung pendidikan merupakan fasilitas yang dapat menjadi wadah bagi siswanya dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswanya.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan membuat program sebuah program gerakan literasi sekolah menumbuhkan sikap baik kepada siswa melalui bahasa. Gemar membaca di zaman yang serba digital menurun, akibatnya banyak siswa yang kurang minat dalam membaca buku bacaan. Pada saat ini maraknya pojok literasi guna untuk meningkatkan minat baca terhadap siswa.

Terdapat banyak jenis program gerakan literasi sekolah diantaranya mengajak pihak sekolah untuk mengimplementasikan kegiatan GLS, mengadakan sosialisasi untuk menambah wawasan kepada pihak sekolah, orang tua, guru maupun siswa tentang pentingnya GLS serta memfasilitasi penyediaan buku bacaan untuk siswa (Teguh, 2017).

Dalam meningkatkan minat baca siswa, fasilitas yang digunakan merupakan faktor penting keberhasilan dari GLS sebab apabila fasilitas tidak memadai maka siswa enggan untuk diajak kerjasama. Pembuatan pojok literasi yang menarik dan nyaman akan membuat siswa penasaran serta memperbarui buku-buku yang lama (Zakaria, 2019).

Kita sudah tidak asing lagi dengan kata literasi pada saat ini, literasi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal membaca dan juga menulis. Di dalam kamus Oxford ada kalimat "*Literacy is ability to read and write*" artinya literasi adalah kemampuan membaca dan menulis (Teguh, 2017).

Terdapat 5 jenis literasi, yaitu (1) literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (2) literasi perpustakaan merupakan literasi yang memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan sebuah tulisan. (3) literasi media merupakan kemampuan mengetahui bentuk media, seperti cetak, elektronik dan digital. (4) Literasi teknologi merupakan kemampuan memahami teknologi *software* dan *hardware*. (5) Literasi visual merupakan pemahaman tingkat lanjut mengenai literasi median dan literasi teknologi (Syekhnurjati, 2018).

Dalam meningkatkan minat baca perlu adanya kesadaran dari diri peserta didik untuk menuju kesuksesannya. Minat baca dapat di ajarkan sejak dini atau juga di mulai dari bangku ssekolah dasar untuk menjadi kebiasaan dalam membaca agar mendapat pengetahuan yang lebih luas. Dalam aspek meningkatkan minat baca perlu dikembangkan lagi untuk mengurangi rendahnya minat baca pada peserta didik (Elendiana, 2020).

Metode

Penelitian menggunakan metode pengabdian dengan cara melakukan kerjasama dalam bentuk pelatihan literasi yang memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa. Dalam penelitian tersebut banyak pihak yang turut andil dalam mensukseskan kegiatannya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai tempat yang memfasilitasi untuk memberikan surat tugas atau sebagai perantara dalam melaksanakan pengabdian di Sekolah Dasar Negeri Gending II, pihak sekolah yang memberikan izin tempat untuk pengabdian, siswa kelas IV yang menjadi objek pengabdian untuk meningkatkan minat baca.

Pengabdian dilaksanakan pada hari Senin 09 Mei 2022 hingga hari Jumat 20 Mei 2022. Lokasi pengabdian yaitu di Sekolah Dasar Negeri Gending II, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Pengabdian yang dilakukan sebagai cara untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan adanya pojok baca di kelas IV serta mengaktifkan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai agar menjadi kegiatan rutin sehingga menjadi kebiasaan membaca bagi mereka.

Hasil dan Diskusi

Pelatihan literasi pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gending II dengan memanfaatkan

pojok baca. Pelatihan literasi ini sebagai bentuk pengabdian Tim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga dengan memberikan beberapa buku bergambar dan buku cerita. Karena menurut kami dengan memberikan buku gambar dan buku cerita dapat membangun semangat anak dalam membaca, karena pada dasarnya anak sekolah dasar sangat suka dengan buku yang berwarna dan menarik. Pada saat pelatihan literasi pojok baca di dampingi oleh wali kelas IV. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gending II tentang pentingnya membaca.

Pada saat pelatihan literasi terdapat sesi tanya-jawab, menurut wali kelas IV masih banyak siswa yang kurang gemar membaca dikarenakan tempat pojok literasi di kelas IV kurang menarik, penataan buku yang terlihat monoton serta buku yang berada di rak pojok baca masih belum memadai. Sehingga pada kesempatan pengabdian tersebut kami memberikan beberapa buku yang layak guna untuk menarik dan meningkatkan minat baca terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gending II dan berinisiatif untuk mendesain ulang tempat pojok baca agar terlihat lebih nyaman dan menjadikan pojok baca lebih digemari oleh siswa kelas IV.



Gambar 1. Keadaan Pojok Baca



Gambar 2. Membaca 15 Menit

Membaca 15 menit mampu meningkatkan niat membaca (Sugandi, 2016). Sehingga dalam pelatihan tersebut kami membimbing siswa kelas IV untuk membaca terlebih dahulu. Untuk

menumbuhkan budaya gemar membaca pada zaman yang serba instan seperti saat ini lebih susah, sehingga pendapat tersebut kami kelolah secara bertahap dengan melakukan pelatihan literasi agar gemar membaca tetap menjadi budaya dan sasaran utama yaitu pada siswa Sekolah Dasar (Haidar, 2021).

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan literasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gending II, Kabupaten Probolinggo berlangsung selama satu minggu, yaitu di mulai dari hari Senin 09 Mei 2022 hingga hari Jumat 20 Mei 2022. Sasaran dari kegiatan tersebut yaitu siswa kelas IV dengan di dampingi oleh wali kelas. Topik yang dibahas yaitu memanfaatkan adanya pojok baca untuk meningkatkan membaca siswa. Dengan memanfaatkan pojok baca kembali serta mendesain ulang rak buku agar tidak terlihat monoton merupakan salah satu cara agar siswa kembali membaca serta membiasakan untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Gending II yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan Abdimas, serta para donator yang telah membantu dalam pengadaan buku dalam kegiatan Abdimas.

Daftar Referensi

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Haidar, A. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 639–647.
- Teguh, Mulyo. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudhi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Sugandhi, D. F. P. (2016). Pemanfaatan Hasil Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Mekanik Otomotif: *Studi Kasus Pada Lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Massa*. 1984, 7–41.
- Syekhnurjati. (2018). *Hubungan Gerakan Literasi Dengan Minat Baca Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Kota Cirebon*. 8–22.
- Zakaria. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi Di SDN Karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 1–10.